

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI akan menjawab rumusan masalah yang meliputi bagaimana desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang valid, praktis dan efektif. Bahan ajar tersebut, dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan *tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*. Berikut penjabaran tiap-tiap tahap sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

1. Hasil pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang valid

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku yang valid (layak) akan melalui tahap *Priliminery* (tahap

persiapan dan pendesainan), tahap *Formative Evaluation (Self Evaluation* dan tahap *Expert Review*).

a. *Preliminary*

Pada tahap *preliminary* ini, peneliti akan melalui tahap persiapan dan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pendesainan.

a) Analisis peserta didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik terkhusus pada subtema indahny keragaman budaya negeriku, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Salah satu permasalahan yang didapatkan yaitu siswa kurang paham tentang kebudayaan di lingkungan mereka terutama di Kota Palembang. Kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV.C dengan jumlah peserta didik sebanyak 25, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan.

Tabel 4.1 Jumlah peserta didik kelas IV C SD Negeri 17 Palembang

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	13
Jumlah		25

b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada disekolah dengan bahan ajar yang dibuat. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SD Negeri 17 Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017.

Tabel 4.2 Kompetensi Inti kelas IV

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Tabel 4.3 Pemetaan Kompetensi Dasar Pada Subtema
Indahnya Keragaman Budaya Negeriku**

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahas sendiri.
2	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3	SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
4	PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
5	IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

c) Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka langkah selanjutnya yaitu analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pendesainan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Desain tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan Desain Bahan Ajar

Pembuatan desain yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi yang mendukung dalam program desain, seperti: *Photoshop*, *Coreldraw*, *Photo Editor*, *Paint*, *Microsoft Office Word* dan *PDF*. Dalam pembuatan desain peneliti memperhatikan kearifan lokal Palembang yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, desain tersebut diberikan kepada pakar desain untuk dilakukan validasi.

b) Penyusunan Materi

Dalam penyusunan materi, peneliti meminta saran kepada pakar materi yaitu guru kelas IV di sekolah. Sebelum proses pembuatan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal, maka peneliti mengumpulkan terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.

Materi yang disampaikan dalam bahan ajar ini menggunakan kearifan lokal Palembang sebagai upaya untuk melestarikan keragaman budaya yang ada di Palembang, seperti profesi yang ada di Kota Palembang, rumah adat, pakaian adat, cerita rakyat, makanan khas Palembang, destinasi Kota Palembang, lagu-lagu daerah, dan seni tari yang berasal dari Kota Palembang.

c) Penyusunan Bahasa

Dalam penyusunan produk, peneliti terlebih dahulu menelaah bahasa yang ada didalam buku yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti meminta saran kepada pakar bahasa yaitu Dosen Ahli Bahasa. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi terhadap produk yang ingin dikembangkan.

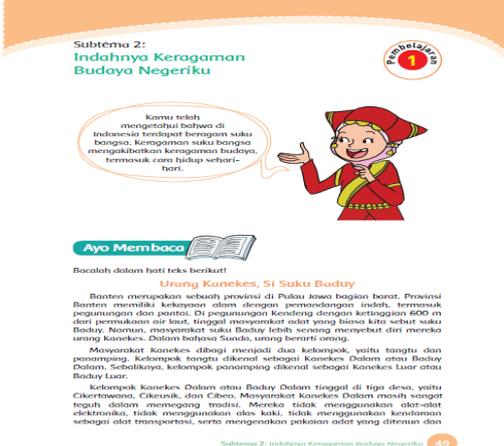
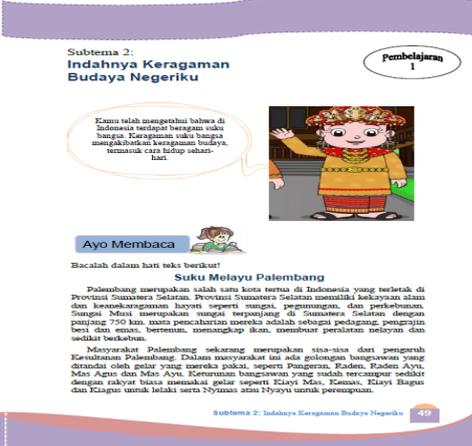
b. Tahap *Prototyping* menggunakan alur *Formative Evaluation*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan empat tahapan (*self evaluation, expert review, one to one, dan small group*). Adapun tahapan yang akan dilakukan untuk melihat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

1) Self Evaluation

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototype* awal yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype* 1 dilanjutkan ke tahap *Expert Review*. Adapun tindakan revisi tahap *Self Evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tindakan revisi tahap *Self Evaluation*

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Subtema 2: Indahny Keragaman Budaya Negeriku</p> <p>Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya, termasuk cara hidup sehari-hari.</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah dalam hati teks berikut!</p> <p>Urang Kanekes, Si Suku Baduy</p> <p>Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.</p> <p>Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.</p> <p>Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikemisk, dan Cibeco. Masyarakat Kanekes Dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronik, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang diteman dan</p> <p>Subtema 2: Indahny Keragaman Budaya Negeriku 49</p> <p>Desain asli buku</p>	 <p>Subtema 2: Indahny Keragaman Budaya Negeriku</p> <p>Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya, termasuk cara hidup sehari-hari.</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah dalam hati teks berikut!</p> <p>Suku Melayu Palembang</p> <p>Palembang merupakan salah satu kota ternama di Indonesia yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan memiliki kekayaan alam dan keragaman budaya seperti sungai, pegunungan, dan perkebunan. Sungai Musi merupakan sungai sepanjang di Sumatera Selatan dengan panjang 720 km, mata pencaharian mereka adalah sebagai pedagang, pengrajin besi dan emas, berternak, menangkap ikan, membuat perlatan nelayan dan sedikit berkebun.</p> <p>Masyarakat Palembang sekarang merupakan sisa-sisa dari pengaruh Kerajaan Palembang. Dalam masyarakat ini ada golongan bangsawan yang diarahi oleh gelar yang mereka pakai, seperti Pangaran, Raden, Raden Aya, Mar Agur dan Mar Aya. Keragaman bangsawan yang sudah tercampur sedikit dengan rakyat biasa membuat gelar seperti Klayi Mar, Kemar, Klayi Bagus dan Klayag untuk lelaki serta Nyinai atau Nyanyu untuk perempuan.</p> <p>Subtema 2: Indahny Keragaman Budaya Negeriku 49</p> <p>Desain pertama yang dibuat</p>
<p>dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional "sunda wiwitan" dan dipimpin oleh seorang <i>Purur</i>. <i>Purur</i> juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.</p> <p>Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes. Dalam Masyarakat Kanekes Luar atau Baduy Luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga menggunakan pakaian modern. Namun, masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan kat kepala berwarna hitam.</p>   <p>Suku Baduy dari Banten</p>	<p>Masyarakat yang sekarang menganut agama Islam dan mengembangkan pula ketenaran-kemaran yang terasah budaya Islam, seperti Rodat Saropai Anan dan Taster Rakyat Dindinduk. Sisa-sisa pengaruh Kerajaan Sriwijaya yang erat hubungannya dengan Kerajaan Kediri di Jawa dulu terlihat dalam kesenian wayang Palembang. Mereka juga telah menguasai teknologi dan alat elektronik.</p>   <p>Suku Melayu yang berasal dari Palembang</p>

<p>Perhatikan contoh beberapa gambar tarian berikut.</p>  <p>Gambar 2.6 Tari Legong Gambar 2.7 Tari Sukanon</p> <p>Tugas</p> <p>Berdasarkan teks "Pola Lantai Gerak Tari", kerjakan tugas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasamu sendiri. Usahakan agar orang lain memahami dengan mudah saat membaca tulisanmu. Gunakan kosakata baku. 2. Gambarkan pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks tersebut. <p>Pada teks "Pola Lantai Gerak Tari" terdapat foto Tari Legong. Penari Tari Legong membawa kipas. Kipas digunakan sebagai penunjang gerak tari dan unsur keindahan penampilan tari. Dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan kipas saat udara panas.</p> <p>Namun, saat ini manusia telah banyak menggunakan kipas angin atau alat pendingin ruangan. Kipas angin dan alat pendingin ruangan merupakan contoh alat elektronik, yaitu alat yang bekerja menggunakan listrik.</p> <p>Ayo Bercerita</p> <p>Gunakan tarian dari Palembang</p>	<p>Perhatikan contoh beberapa gambar tarian berikut.</p>  <p>Gambar 2.6 Tari Taeggai Gambar 2.7 Tari Gending Sriwijaya</p> <p>Tugas</p> <p>Berdasarkan teks "Pola Lantai Gerak Tari", kerjakan tugas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasamu sendiri. Usahakan agar orang lain memahami dengan mudah saat membaca tulisanmu. Gunakan kosakata baku. 2. Gambarkan pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks tersebut. <p>Pada teks "Pola Lantai Gerak Tari" terdapat foto Tari Gending Sriwijaya. Penari Tari Gending Sriwijaya membawa tepak. Tepak digunakan sebagai wadah untuk membawa sirih, sirih tersebut akan dipersembahkan kepada para tamu. Dalam melakukan gerakan tari tersebut membutuhkan irama untuk mendukung gerakan tari agar lebih maksimal.</p> <p>Untuk mengeluarkan irama tersebut, kita membutuhkan alat bantu seperti <i>sound system</i> (pengeras suara).</p> <p>Ayo Bercerita</p> <p>Menggunakan tarian dari Palembang</p>
<p>Ayo Membaca</p> <p>Rumah Adat Suku Manggarai</p> <p>Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Wuerebo. Wuerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Wuerebo menjadi tujuan wisata.</p>  <p>Gambar 2.12 Kampung adat Wuerebo di Manggarai, Nusa Tenggara Timur</p> <p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 65</p> <p>Rumah adat Nusa Tenggara Timur</p>	<p>Ayo Membaca</p> <p>Rumah Adat Suku Melayu</p> <p>Suku Melayu yang terletak di wilayah Kota Palembang dan sekitarnya. Suku Palembang juga merupakan salah satu kelompok etnis terdekat dari Suku Komering. Di wilayah Palembang terdapat sebuah rumah adat bernama Rumah Limas.</p>  <p>Hasil gambar untuk rumah adat suku melayu pa</p> <p>Gambar 2.13 Kampung adat Melayu</p> <p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 63</p> <p>Rumah adat Sumatera Selatan</p>

2) Expert Review

Pada tahap ini meneliti mengevaluasi produk bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tema indahnya keragaman di negeriku subtema indahnya keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang telah di desain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga menjadi *prototype 1*, selanjutnya divalidasi oleh validator atau ahli. Adapun teknik validasi yaitu meminta para ahli (validator) untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar angket validasi yang meliputi angket validasi ahli desain, angket ahli materi, angket ahli bahasa dan memberi koreksi serta saran dari bahan ajar yang

dikembangkan. Hasil validasi pada tahap *expert review* digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media pembelajaran yang dikembangkan. Dibawah ini adalah tiga (3) orang validator yang akan memvalidasi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.

Tabel 4.5 Validator bahan ajar

Validator	Pekerjaan	Expert
Amir Hamzah, M.Pd.	Dosen prodi PGMI	Ahli Desain
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Dosen prodi PGMI	Ahli Bahasa
Ida Fitria, S. Pd.	Guru kelas IV.C SD Negeri 17 Palembang	Ahli Materi

Bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD Negeri 17 Palembang yang dibuat oleh peneliti yang berisi tentang kearifan lokal Palembang ini akan diberikan kepada pakar/ahli dengan fokus secara ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

a) Validator Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Validasi ahli desain ini merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

(1) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ini dilakukan pada tanggal 3 Mei 2019 – 21 Mei 2019 oleh Amir Hamzah, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket ahli desain ini yaitu aspek desain isi buku, penyajian dan kegrafisan bahan ajar. Hasil validasi ahli desain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Desain isi buku	Pemisahan antar paragraf jelas	4	26	74	Valid
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	3			
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	4			
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4			
	Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman	3			
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4			
	Kreatif dan dinamis	4			
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai	4	30	75	Valid
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami	3			
	Tampilan cover buku ajar menarik	4			
	Urutan penyajian	3			
	Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi	4			
	Kelengkapan informasi	4			
	Menarik minat melalui	4			

	komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus				
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	4			
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik	4	35	78	Valid
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik	3			
	Kesesuaian pemilihan warna huruf	4			
	Lay out dan tata letak yang menarik	4			
	Kesesuaian warna dengan materi	4			
	Kesesuaian Ilustrasi/gambar	4			
	Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan	4			
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD	4			
	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik	4			
Jumlah			91	76	Valid



Grafik 4.1 Hasil Validasi Desain

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data:

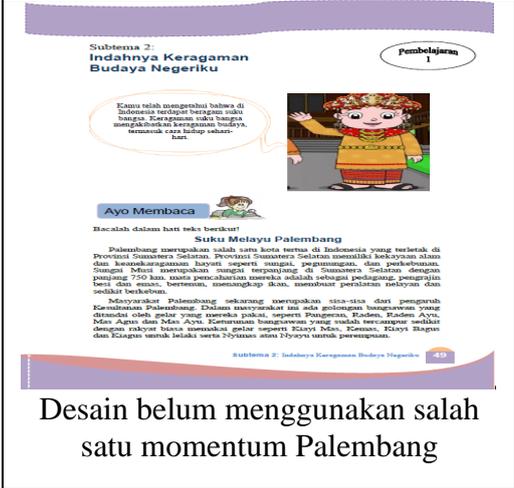
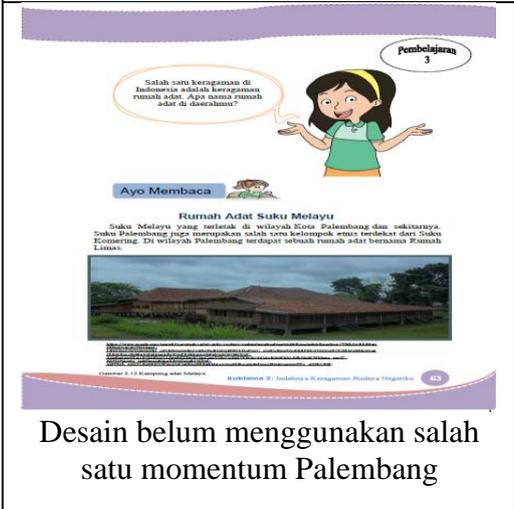
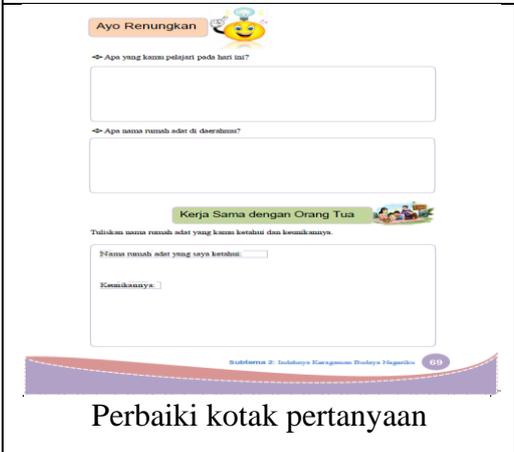
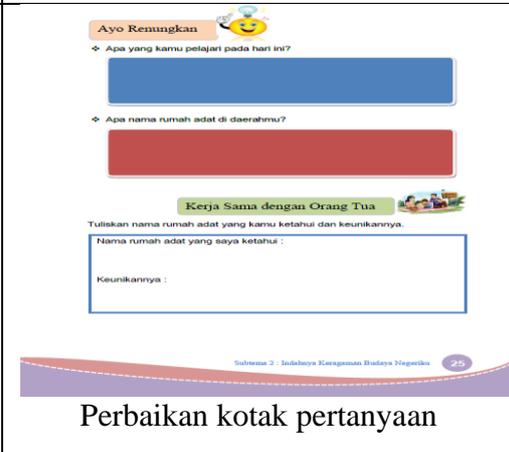
(1) aspek isi buku mendapatkan rata-rata skor 74 dengan kategori valid, (2) aspek penyajian mendapatkan rata-rata skor skor 75 dengan kategori valid, (3) aspek kegrafisan mendapatkan rata-rata skor 78 dengan kategori valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 91 dengan total rata-rata skor 76. Berdasarkan hasil validasi ahli desain tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI dikategorikan valid.

(2) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut yaitu: harus lebih memunculkan lagi budaya khas Palembang seperti memasukkan tempat wisata terkenal dalam cover, menggunakan foto asli tempat yang

ada di Palembang, menggunakan aplikasi coreldraw agar tampilan lebih menarik. Berikut menjelaskan beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 4.7 Hasil Gambar Revisi Desain

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Desain belum menggunakan salah satu momentum Palembang</p>	 <p>Desain menggunakan salah satu momentum Palembang</p>
 <p>Desain belum menggunakan salah satu momentum Palembang</p>	 <p>Desain menggunakan salah satu momentum Palembang</p>
 <p>Perbaiki kotak pertanyaan</p>	 <p>Perbaiki kotak pertanyaan</p>



Pakaian adat

Gunakan gambar asli



Gambar 2.23 Pakaian adat Sumatera Selatan

Gambar asli

Pembelajaran 5

Kamu telah mengetahui keragaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia. Adakah lagi keragaman budaya di Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.



Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tari-tari daerah mengukir tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tari-tari biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Berikut beberapa tarian daerah di Indonesia.

Tabel 2.5 Tari Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Tarian
1.	Aceh	Tari Seudati, Tari Saman Meusekat
2.	Sumatra Utara	Tari Samudra, Tari Dolak, Tari Pado-tor
3.	Sumatra Barat	Tari Piring, Tari payung
4.	Riau	Tari Tandak, Tari Makan Sirih
5.	Kepulauan Riau	Tari Joger Lambak
6.	Jambi	Tari Sekapur Sirih, Tari Selangit Delapan

Desain belum menggunakan salah satu momentum Palembang

Pembelajaran 5



Kamu telah mengetahui keragaman rumah adat dan pakaian adat di Indonesia. Adakah lagi keragaman budaya di Indonesia? Ayo kita pelajari bersama.



Desain menggunakan salah satu momentum Palembang

b) Validator Ahli Bahasa

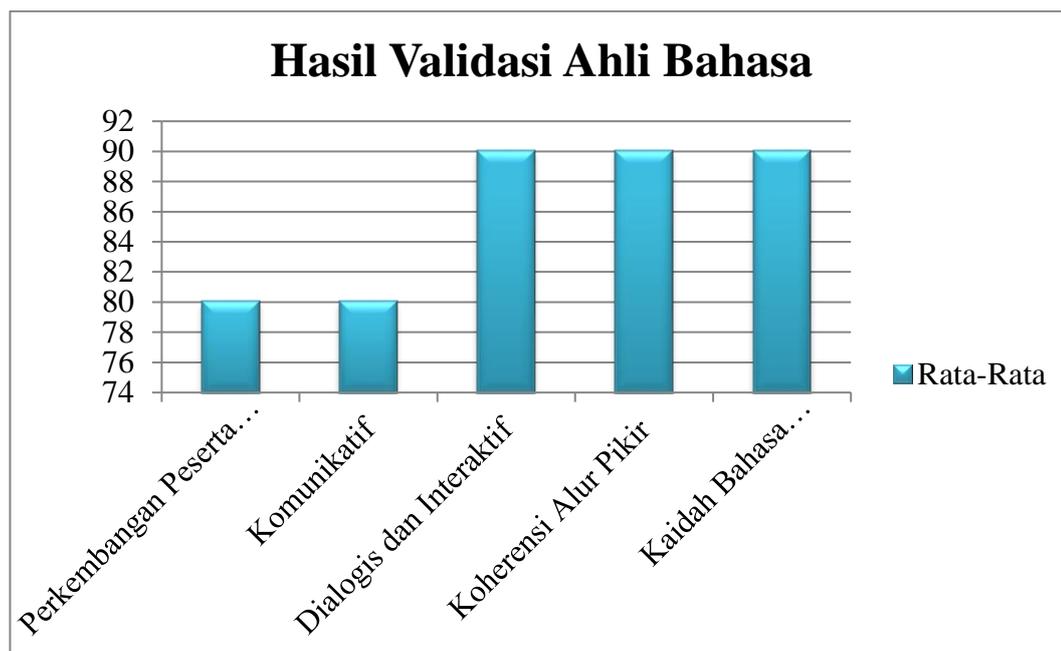
Validasi terhadap aspek bahasa juga dilakukan pada tahap ini. Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Validasi ahli desain ini merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

(1) Hasil Data Kuantitatif

Validasi dilakukan pada tanggal 30 April – 10 Mei 2019 oleh Hani Atus Sholikhah, M.Pd. Hasil validasi media dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahasa

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	8	80	valid
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4			
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	4	8	80	valid
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	4			
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	5	9	90	Sangat valid
	Dorongan berfikir kritis pada peserta didik	4			
Koherensi dan keruntutan alur pikir	Keruntutan dan keterpaduan antar bab	4	8	80	valid
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	4			
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	4	9	90	Sangat valid
	Ketepatan ejaan	5			
Jumlah			42	84	Sangat valid



Grafik 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data:

- (1) aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid,
- (2) aspek komunikatif mendapatkan rata-rata skor skor 80 dengan kategori valid, (3) aspek dialogis dan interaktif mendapatkan rata-rata skor 90 dengan kategori sangat valid,
- (4) aspek koherensi dan keruntutan alur pikir mendapatkan rata-rata skor 90 dengan kategori valid, (5) aspek kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar mendapatkan rata-rata skor 90 dengan kategori sangat valid.

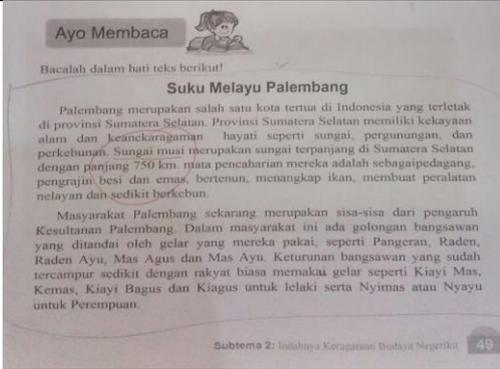
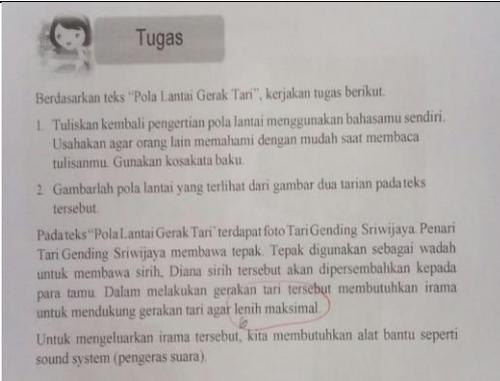
Dari kelima aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 42 dengan total rata-rata skor 84. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indah nya

keragaman di negeriku subtema indah nya keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI dikategorikan sangat valid.

(2) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut yaitu: perbaikan penulisan kata, perbaikan penggunaan huruf kapital, perbaikan ejaan penulisan tanda baca, rata kiri kanan harus sama, dan jarak antar kalimat tidak boleh terlalu jauh. Berikut menjelaskan beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 4.9 Hasil Revisi Bahasa

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
 <p>Penggunaan huruf kapital kurang tepat</p>	 <p>Perbaikan huruf kapital</p>
 <p>Perbaiki penggunaan huruf kapital</p>	 <p>Penggunaan huruf kapital yang benar</p>

<p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimana bahasa daerah kamu juga mengetahui bahwa pakaian adat di Indonesia terancam punah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia. 2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain. 3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu. <p>Ayo Membaca</p> <p><i>Paragraf</i></p>	<p>Ayo Berdiskusi</p> <p>Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimana bahasa daerah kamu juga mengetahui bahwa pakaian adat di Indonesia terancam punah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia. 2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain. 3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.
<p>Konsisten terhadap paragraf</p>	<p>Penggunaan terhadap paragraf</p>
<p>Ayo Membaca</p> <p>Alat Musik Akordeon dari Sumatera Selatan</p> <p>Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatera Selatan.</p> <p>Dari berbagai alat musik daerah, ada sebuah alat musik yang disebut <i>Akordeon</i>. Dari alat musik ini tercipta alunan nada yang lembut. Dengan mendengarkan alunan musik ini pikiran menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatera Selatan menyukainya.</p> <p>Alat Musik Akordeon terbuat dari berbagai bahan, baik itu modern maupun tradisional, untuk bagian kotak nya biasanya terbuat dari bahan kayu, bellow, serta palet.</p>	<p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah dengan cermat teks berikut!</p> <p>Alat Musik Akordeon dari Sumatera Selatan</p> <p>Indonesia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatera Selatan.</p> <p>Dari berbagai alat musik daerah, ada sebuah alat musik yang disebut Akordeon. Dari alat musik ini tercipta alunan nada yang lembut. Dengan mendengarkan alunan musik ini pikiran menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatera Selatan menyukainya.</p> <p>Alat musik Akordeon terbuat dari berbagai bahan, baik itu modern maupun tradisional, untuk bagian kotak nya biasanya terbuat dari bahan kayu, bellow, serta palet.</p>
<p>Perbaiki penulisan huruf</p>	<p>Perbaikan huruf</p>

c) Validator ahli materi

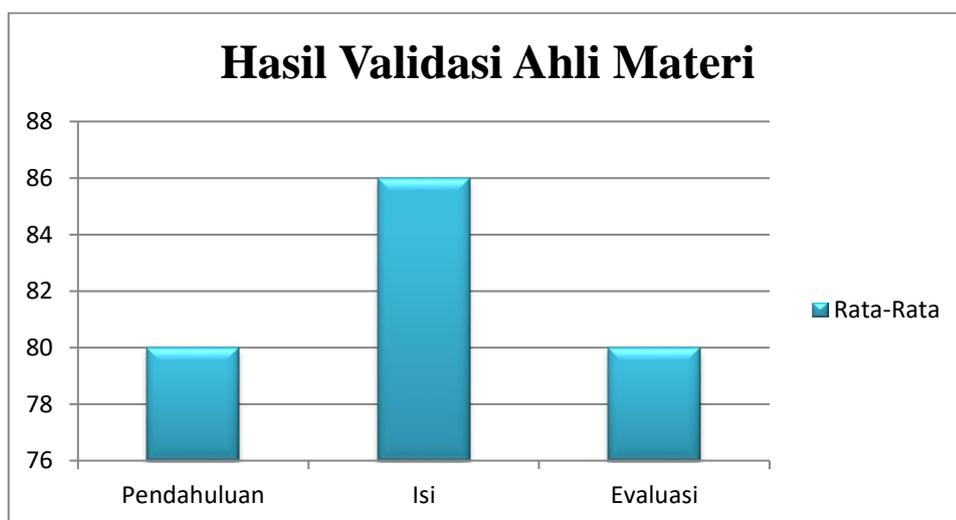
Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang digunakan oleh sekolah. Serta kesesuaian dengan kearifan lokal Palembang agar mudah dipahami.

(1) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ahli materi ini merupakan Guru Kelas IV SD Negeri 17 Palembang. Validasi ini dilakukan pada tanggal 7 Mei – 18 Mei 2019 oleh Ida Farida, S. Pd.

Tabel 4.10 Hasil Validasi Materi

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah skor	Rata-rata	Tingkat kevalidanan
Pendahuluan	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator	4	8	80	Valid
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	4			
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	4	26	86	Sangat valid
	Kejelasan memberikan contoh	4			
	Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi	5			
	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah	5			
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4			
	Kesesuaian gambar dengan materi	4			
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	4	8	80	Valid
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	4			
Jumlah			42	82	Sangat Valid



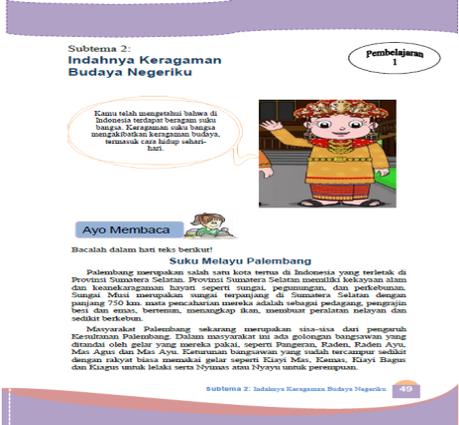
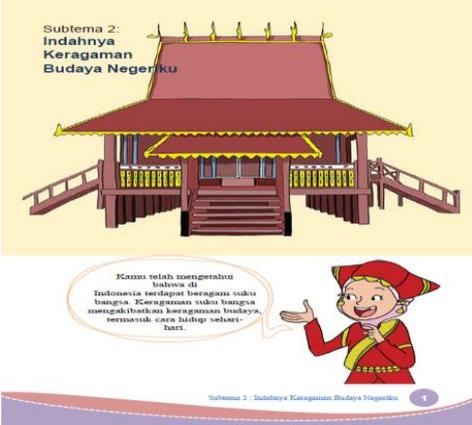
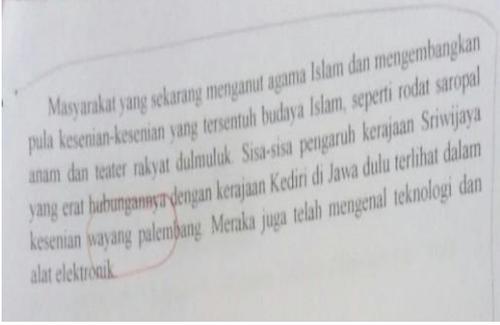
Grafik 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data: (1) aspek Pendahuluan mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (2) aspek isi mendapatkan rata-rata skor skor 86 dengan kategori sangat valid, (3) aspek evaluasi mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 42 dengan total rata-rata skor 82. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI dikategorikan sangat valid.

(2) Hasil Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli materi diperoleh kritik dan saran sebagai berikut yaitu: sederhanakan materi agar mudah dipahami, tambahkan contoh kearifan lokal, contoh kolase diganti agar bervariasi, ditambahkan latihan soal, perbaiki penggunaan bahasa. Berikut menjelaskan beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 4.11 Hasil Gambar Revisi Materi

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
 <p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku</p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya, termasuk cara hidup sehari-hari.</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Bacalah dalam hati buku berikut!</p> <p>Suku Melayu Palembang</p> <p>Palembang merupakan salah satu kota ternama di Indonesia yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan memiliki kebudayaan alam dan kebudayaan masyarakat seperti budaya Palembang, dan Perkebunan. Sungai Musi merupakan sungai terpanjang di Sumatera Selatan dengan panjang 750 km. Masa pemerintahan mereka adalah sebagai pedagang, pengrajin besi dan emas, berenang, menangkap ikan, membuat perlatan nelayan dan sedikit bertani.</p> <p>Masyarakat Palembang sekarang merupakan sisa-sisa dari pengaruh Kerajaan Palembang. Dalam masyarakat ini ada golongan bangsawan yang ditanda oleh gelar yang mereka pakai, seperti Pangrera, Raden, Raden Ayu, Ma' Agus dan Ma' Ayu. Keturunan bangsawan yang sudah tercampur sedikit dengan rakyat biasa memiliki gelar seperti Kiayi Ma', Kemari, Kiayay Bangun dan Kiagay untuk lelaki serta Nyimas atau Nyayu untuk perempuan.</p> <p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 49</p> <p>Perbaiki background pada setiap pembelajaran menggunakan momentum Kota Palembang</p>	 <p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku</p> <p>Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa mengakibatkan keragaman budaya, termasuk cara hidup sehari-hari.</p> <p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku 49</p> <p>Perbaiki pada setiap background menggunakan momentum Kota Palembang</p>
 <p>Masyarakat yang sekarang menganut agama Islam dan mengembangkan pula kesenian-kesenian yang tersentuh budaya Islam, seperti Rodat Saropalanam dan Teater Rakyat Dulmuluk. Sisa-sisa pengaruh kerajaan Sriwijaya yang erat hubungannya dengan kerajaan Kediri di Jawa dulu terlihat dalam kesenian wayang Palembang. Meraka juga telah mengenal teknologi dan alat elektronik.</p> <p>perbaiki penggunaan huruf kapital</p>	<p>Masyarakat yang sekarang menganut agama Islam dan mengembangkan pula kesenian-kesenian yang tersentuh budaya Islam, seperti Rodat Saropalanam dan Teater Rakyat Dulmuluk. Sisa-sisa pengaruh Kerajaan Sriwijaya yang erat hubungannya dengan Kerajaan Kediri di Jawa dulu terlihat dalam kesenian wayang Palembang. Meraka juga telah mengenal teknologi dan alat elektronik.</p> <p>penggunaan huruf kapital yang benar</p>

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga pakar diatas, melalui angket yang telah diberikan, maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang pada tema indahnya keragaman di negeriku subtema indahnya keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI dapat dikategorikan valid (dengan angket validasi terlampir).

2. Hasil kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka uji kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang dilaksanakan dengan memberikan instrumen angket kepada guru dan peserta didik sebagai responden. Tujuan uji kepraktisan terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Berikut merupakan uji kepraktisan peserta didik:

a. Uji Kepraktisan Responden Peserta Didik

Uji kepraktisan respon guru terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI dilakukan dengan memberikan instrumen angket. Uji kepraktisan ini akan diujicobakan pada tahap *formatif evaluation (one-to-one dan small group)* berikut ini:

1) *One To One*

Pada tahap ini, bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang sudah diperbaiki di uji cobakan pada tiga peserta didik yang bernama M. Aziz Jaminka, Putri Suryani, dan Irshan Rasya Pratama yang merupakan peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Palembang. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 16 Mei 2019.



Gambar 4.1 tahap *One to One* dengan arahan peneliti

Pada tahap *One to One*, peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang telah dikembangkan. Setelah selesai mengamati peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket dengan arahan. Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut merupakan hasil angket dari peserta didik:

Tabel 4.12 Pendapat Peserta Didik

Hasil	Deskripsi
	<p>Pendapat dari peserta didik ini gambarnya bagus, materinya mudah dipahami dan tulisan di pembelajaran 5 tentang tari daerah tidak sama.</p>

<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : One to One Evaluation Hari/Tanggal : Pukul : Tempat : Nama : Irshan Rasya pratama Kelas : IV c Komentar :</p> <p>1. gambarnya bagus 2. tulisannya terbaca 3. ukuran tulisannya nice 4. warnanya menarik 5. materinya mudah dipahami 6. tulisan di pembelajaran 6 tidak rapi</p>	<p>Pendapat dari Irshan buku ini ukuran tulisannya terbaca, materinya juga mudah dipahami dan tulisan di pembelajaran 6 tidak rapi</p>
<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : One to One Evaluation Hari/Tanggal : Pukul : Tempat : Nama : Putri surnara Kelas : IV c Komentar :</p> <p>1. gambarnya bagus 2. tulisannya terbaca 3. tulisannya sedang 4. warna menarik 5. gambarnya indah 6. gambarnya dari Palembang 7. materinya mudah di pahami 8. memberi contoh dari Palembang</p>	<p>Menurut peserta didik buku ini gambarnya indah, gambarnya memberikan dari Palembang, dan tulisannya sedang.</p>

Pada tahap *one to one* ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, ketiga peserta didik tersebut juga tertarik untuk belajar dengan menggunakan buku yang dikembangkan. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik seperti dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Angket Respon Peserta Didik

Nama Siswa	Jumlah Skor
Irshan Rasya Pratama	100
M. Aziz Jaminka F	100
Putri Suryani	100
Rata-rata	100
Tingkat kepraktisan	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil jawaban pada angket responden peserta didik diatas, diperoleh kritik dan saran untuk kebutuhan revisi bahan ajar

yang dikembangkan. Setelah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang telah di validasi oleh pakar/ahli pada tahap *expert review* dan diuji coba pada tahap *one-to-one* akan digunakan untuk revisi atau perbaikan *prototype I* menjadi *prototype II*. Hasil revisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Revisi Tahap One to One

Sebelum Revisi			Setelah Revisi		
No.	Daerah	Tarian	No.	Daerah	Tarian
20.	Kalimantan Utara	Tari Kancet Ledo	20.	Kalimantan Utara	Tari Kancet Ledo
21.	Kalimantan Barat	Tari Monong, Tari Zapin Tembung	21.	Kalimantan Barat	Tari Monong, Tari Zapin Tembung
22.	Kalimantan Tengah	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas	22.	Kalimantan Tengah	Tari Tambun dan Bungai, Tari Balean Dadas
23.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu	23.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang, Tari Radab Rahayu
24.	Kalimantan Timur	Tari Gong, Tari Perang	24.	Kalimantan Timur	Tari Gong, Tari Perang
25.	Sulawesi Utara	Tari Maengket, Tari Polo	25.	Sulawesi Utara	Tari Maengket, Tari Polo
26.	Sulawesi Barat	Tari Toerang Batu	26.	Sulawesi Barat	Tari Toerang Batu
27.	Sulawesi Tengah	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde	27.	Sulawesi Tengah	Tari Lumense, Tari Moduai, Tari Peule Cinde
28.	Sulawesi Tenggara	Tari Balumpa, Tari Dinggu	28.	Sulawesi Tenggara	Tari Balumpa, Tari Dinggu
29.	Sulawesi Selatan	Tari Kipas, Tari Bosara	29.	Sulawesi Selatan	Tari Kipas, Tari Bosara
30.	Gorontalo	Tari Saronde	30.	Gorontalo	Tari Saronde
31.	Maluku	Tari Lenso, Tari Cakelele			

<p>Tulisan tarian tidak rapi</p>  <p>Tulisan tidak rapi</p>	<p>Tulisan tarian sudah di rapikan</p>  <p>Tulisan sudah diperbaiki</p>
--	---

Berdasarkan hasil jawaban pada angket responden peserta didik diperoleh kritik dan saran untuk kebutuhan revisi bahan ajar yang dikembangkan. Setelah bahan ajar tematik integrative berbasis kearifan lokal Palembang telah divalidasi oleh pakar/ahli pada tahap *expert review* dan diuji coba pada tahap *One to One* akan digunakan untuk melakukan revisi atau perbaikan *prototype I* menjadi *prototype II*.

2) *Small Group*

Pada tahap ini, bahan ajar pada *prototype II* hasil revisi pada *expert review* dan *one to one* akan diuji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 5 sampai 7 peserta didik kelas IV SD Negeri 17 Palembang yang memiliki kemampuan berbeda. Tahap *small group* ini dilakukan pada 17 Mei 2019.

Peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan peserta didik untuk membantu mengarahkan peserta didik dalam mengisi angket agar tidak mengalami kesulitan. Sehingga dapat memberikan pendapat apakah bahan ajar tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Pada tahap *small group* peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri 5 dan 6 orang. Setiap kelompok membuat nama kelompok dari nama hewan, dan memilih ketua kelompok. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti tentang kearifan lokal yang ada di Palembang. Kemudian, peserta didik mengisi angket dan menulis pendapat tentang buku yang dikembangkan oleh peneliti.



Gambar 4.2 tahap *Small Group*
dengan arahan peneliti

Pada tahap *Small Group* ini menunjukkan bahwa peserta didik melakukan dengan kerja tim dan juga setiap kelompok menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, ketiga kelompok tersebut, merespon dengan baik dengan memberikan pendapat terhadap lembar yang diberikan peneliti. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil lembar angket *Small Group* dibawah ini:

Tabel 4.15 Pendapat Peserta Didik

Angket	Deskripsi
<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahsya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : Small Group Nama Kelompok : Harimau ketua 1 Fadlan Fathurahmat wakil 2 Khairunisa maha Rani anggota 3 Fikri Nuradani 4 Nabila karima 5 Madi anwar</p> <p>Komentar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambarnya bagus 2. Warnanya Menarik 3. tulisannya terbaca 4. pelajarannya mudah dipahami 5. saya suka dengan pelajarannya 6. 	<p>Menurut kelompok harimau buku ini gambarnya bagus, pelajaran mudah dipahami, dan pelajarannya saya suka.</p>

<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : Small Group Nama Kelompok : Bebe</p> <p>Kertas: Batas 2, Adu cetla Ayo Salsala</p> <p>Komentar lain: 1. kertas ini sangat menarik. 2. kertas ini sangat bagus 3. kertas ini sangat unik dan banyak dari pelajaran-pelajaran 4. sangat istimewa 5. tulisan ipembelajaran 3 kurang terlihat</p>	<p>Menurut kelompok badak buku ini sangat unik dan banyak pelajaran-pelajarannya, sangat istimewa, tetapi tulisan di pembelajaran ke 3 kurang terlihat.</p>
<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : Small Group Nama Kelompok : Banteng</p> <p>Kepa: idihan Bayu piamano badal: adlisa, nozila, shua anggo: mang abana pi piamano alhumazim</p> <p>Komentar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulisannya terbaca - gambarnya menarik - ceritanya mudah dipahami - ukuran tulisannya pas terbaca - materinya mudah dipahami - warnanya bagus 	<p>Menurut kelompok banteng buku ini cerita mudah dipahami, gambarnya menarik, dan ukuran tulisannya pas.</p>
<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : Small Group Nama Kelompok : Putri Surgani Kisah Al Hamzah Azziz M. T. Alifga Sugianto</p> <p>KOMENTAR:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tulisannya bagus. 2. ceritanya menarik. 3. materinya mudah dipahami. 4. membuat kita semangat belajar. 5. tulisan subtemanya kurang besar 	<p>Menurut kelompok serigala buku ini menarik, membuat murid semangat belajar tetapi tulisan subtemanya kurang besar</p>
<p>Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema Indahya Keragaman Budaya Negeriku kelas IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : Small Group Nama Kelompok : Hiu</p> <p>Anggota: Alifia Putri Octa Jiani - NARA MASINA - AFIYAH ZASKIA RAMADHANI - Ica Damayanti - M. Al Fozzi Saputra - M. Yuda Rizki Alfarah</p> <p>Komentar = warna gambar menarik, tulisannya mudah dibaca, Materinya mudah dipahami, gambarnya jelas, dan kami senang ada alat musik. itu sangat menarik.</p>	<p>Menurut kelompok hiu buku ini gambarnya jelas, mudah dipahami dan senang dengan buku ini.</p>

Pada tahap *Small Group* ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil lembar angket *Small Group* dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Angket Respon Peserta Didik

Nama Kelompok	Jumlah Skor
Hiu	100
Badak	100
Harimau	100
Banteng	100
Serigala	100
Rata-rata	100
Tingkat Kepraktisan	Sangat Praktis

Tabel 4.17 Hasil Revisi Tahap Small Group

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku</p>  <p>Tulisan subtemanya kurang besar</p>	<p>Subtema 2: Indahnya Keragaman Budaya Negeriku</p>  <p>Tulisan sudah diperbesar</p>
<p>Pembelajaran 3</p>  <p>Tulisan tidak terlalu jelas</p>	<p>Pembelajaran 3</p>  <p>Tulisan sudah di perjelas</p>

3. Hasil Keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI

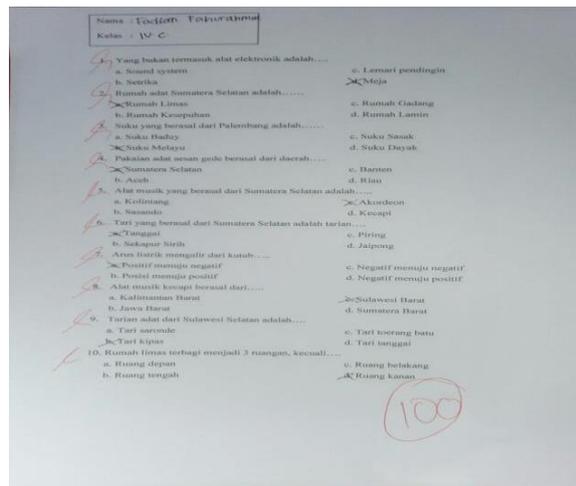
Untuk melihat keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku tersebut, dapat menggunakan tes pada tahap *Field Test*. Namun, pada penelitian ini tidak menggunakan tahap *field test*, akan tetapi untuk mengetahui keefektifan bahan ajar hanya menggunakan evaluasi. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui aspek kognitif saja.

Evaluasi dilaksanakan tanggal 24 Mei 2019. Pada pertemuan ini diadakan evaluasi akhir untuk menilai hasil belajar peserta didik yang digunakan untuk melihat keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Untuk soal evaluasi, peneliti menyajikan 10 soal berbentuk pilihan ganda. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan dan materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal. Berikut salah satu peserta yang mengerjakan evaluasi, yaitu:



Gambar 4.3 peserta didik mengerjakan evaluasi

Pada tahap tes atau evaluasi akhir ini, ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai memuaskan dan juga ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini, dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik, sebagai berikut:



Gambar 4.4 hasil evaluasi peserta didik

Untuk nilai yang didapat peserta secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran, peneliti hanya menampilkan sebagian nilai peserta didik pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Rekapitulasi Penilaian Evaluasi

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Adissa Nazila Shiva	100	Tuntas
2	Afifah Zaskia Ramadhanti	100	Tuntas
3	Alifia Putrid Octaviani	90	Tuntas
4	Aryo	90	Tuntas
5	Aufa Cetto	100	Tuntas
6	Aziz J.F	80	Tuntas
7	Barkah Z	80	Tuntas

8	Fadlan Fathurahmat	100	Tuntas
9	Fikri Nurala	100	Tuntas
10	Ira Damayanti	100	Tuntas
11	Irsan Rasya Pratama	100	Tuntas
12	Khairunisa Maharani	90	Tuntas
13	Kisaa Al Humairo	80	Tuntas
14	M. Al Fazri Saputra	80	Tuntas
15	M. Fhareza Alhumazirin	90	Tuntas
16	M. Triyoga	100	Tuntas
17	M. Yuda Rozak Alfatah	100	Tuntas
18	Magdareta	80	Tuntas
19	Mauli Anwar	80	Tuntas
20	Nabila Karima	90	Tuntas
21	Nadia Marlina	100	Tuntas
22	Putrid Suryani	100	Tuntas
23	Salsabila	90	Tuntas
24	Siti Aisha	80	Tuntas
25	Sugiyanti	100	Tuntas
Jumlah Nilai		2300	25
Rata-Rata		92	100%
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		80	
Kategori			Sangat Efektif



Grafik 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut, ditunjukkan dengan tercapainya nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 17 Palembang sebesar 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 siswa dari 25 siswa kelas IV. Berdasarkan pencapaian nilai KKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan *tessmer* meliputi tahap *priliminery* (tahap persiapan dan pendesainan), tahap *formative evaluation* (*self evaluation* dan tahap *expert*

review). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut, maka diperoleh bahan ajar yang valid, praktis, efektif sebagai berikut:

1. Kevalidan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI

Kevalidan bahan ajar diperoleh pada tahap *expert review* berdasarkan skor yang diberikan oleh ketiga validator pada lembar angket. Sebagaimana yang diungkap oleh Sugiyono bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, yang berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.¹

Penilaian validitas bahan ajar diukur berdasarkan hasil validasi sebagaimana yang dinyatakan Nieveen.² Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran yang divalidasi (silabus, RPP, LKS, bahan ajar, dan media pembelajaran) tergolong kriteria cukup valid dengan persentase >70% berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh akbar.³

Dalam proses pengembangan bahan ajar, peneliti berupaya memunculkan keterkaitan antara bahan ajar yang dikembangkan dengan kearifan lokal Palembang. Banyak saran yang diberikan oleh validator diantaranya yaitu penyusunan bahan ajar secara lebih sistematis, penambahan gambar/ilustrasi yang menarik pada bahan ajar sesuai dengan kearifan lokal, dan menambahkan evaluasi pada akhir subtema.

¹ Sugiyono, *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hlm. 297

² Agustina Fatmawati, 2016. Pengembangan perangkat pembelajaran konsep pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk SMA kelas X. vol. 4 no. 2, hlm. 2338-4387

³ Akbar, S. 2013. *Instrument Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Tahap validasi bahan ajar ini dilakukan oleh tiga pakar yaitu pakar desain oleh Amir Hamzah, M.Pd., pakar bahasa oleh Hani Atus Sholikhah, M.Pd., dan Ida Farida, S.Pd. berikut penjelasan tentang validasi desain, bahasa dan materi, yaitu:

a. Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

Hasil validasi desain dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Desain

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Isi Buku	26	74	Valid
Penyajian	30	75	Valid
Kegrafisan	35	78	Valid
Jumlah	91	76	Valid

Dari hasil validasi bahan ajar, sesuai tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 76 (perhitungan lembar angket validasi terlampir). Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Desain isi buku

Pada aspek desain isi buku diperoleh 26 skor dengan rata-rata 74 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Pemisahan antar paragraf jelas
- b) Spasi antar teks dan gambar sesuai

- c) Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman
 - d) Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman
 - e) Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman
 - f) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf
 - g) Kreatif dan dinamis
- 2) Penyajian

Pada aspek desain isi buku diperoleh 30 skor dengan rata-rata 75 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai
- b) Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami
- c) Tampilan cover buku ajar menarik
- d) Urutan penyajian
- e) Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi
- f) Kelengkapan informasi
- g) Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus
- h) Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik

3) Kegrafisan

Pada aspek desain isi buku diperoleh 35 skor dengan rata-rata 78 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik
- b) Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik
- c) Kesesuaian pemilihan warna huruf
- d) Lay out dan tata letak yang menarik
- e) Kesesuaian warna dengan materi
- f) Kesesuaian Ilustrasi/gambar
- g) Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan
- h) Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD
- i) Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis kesesuaian dengan kaidan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil rekapitulasi validasi bahasa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8	80	Valid
Komunikatif	8	80	Valid
Dialogis dan interaktif	9	90	Sangat Valid
Koherensi dan keruntutan alur pikir	8	80	Valid
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	9	90	Sangat Valid
Jumlah	42	84	Sangat Valid

Dari hasil validasi bahasa, sesuai tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 84 (perhitungan lembar angket validasi terlampir). Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagi berikut:

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

Pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik diperoleh 8 skor dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
- b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik

2) Komunikatif

Pada aspek komunikatif diperoleh 8 skor dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan
- b) Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan

3) Dialogis dan interaktif

Pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh 9 skor dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan
- b) Dorongan berfikir kritis pada peserta didik

4) Koherensi dan keruntutan alur pikir

Pada aspek Koherensi dan keruntutan alur pikir diperoleh 8 skor dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Keruntutan dan keterpaduan antar bab
- b) Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab

5) Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar

Pada aspek Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar diperoleh 9 skor dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Ketepatan tata bahasa
- b) Ketepatan ejaan
- c. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, yang digunakan oleh sekolah dan tujuan pembelajaran serta kesesuaian dengan kearifan lokal Palembang.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Pendahuluan	8	80	Valid
Isi	26	86	Sangat Valid
Latihan atau Evaluasi	8	80	Valid
Jumlah	42	82	Sangat Valid

Dari hasil validasi bahasa, sesuai tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 84 (perhitungan lembar angket validasi terlampir). Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pada aspek Kesesuaian pendahuluan diperoleh 8 skor dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator
- b) Kebenaran substansi materi pembelajaran

2) Isi

Pada aspek Kesesuaian pendahuluan diperoleh 26 skor dengan rata-rata 86 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

- a) Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami
- b) Kejelasan memberikan contoh
- c) Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi
- d) Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah
- e) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami
- f) Kesesuaian gambar dengan materi

3) Latihan atau Evaluasi

Pada aspek latihan atau evaluasi diperoleh 8 skor dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini adalah:

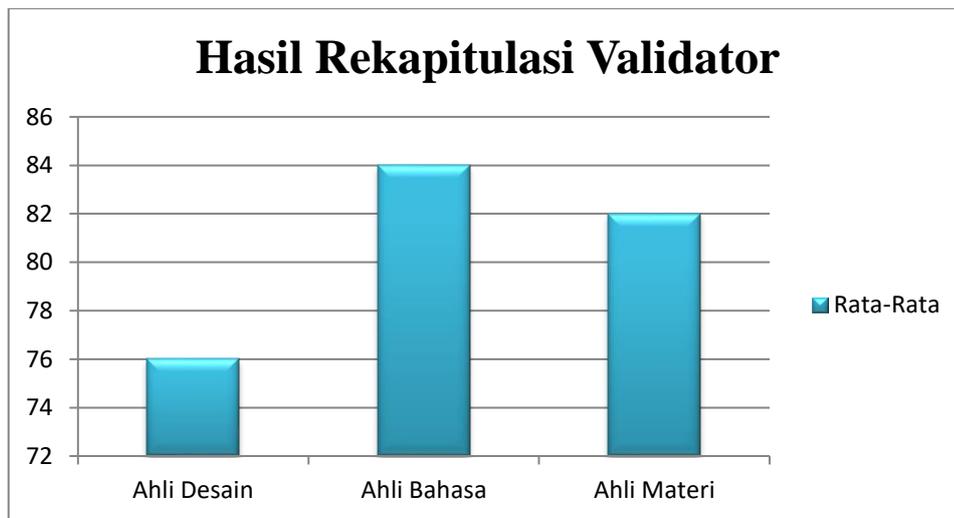
- a) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun
- b) Keruntutan latihan sesuai dengan materi

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI sangat valid. Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian ketiga validator.

Tabel 4.22 Hasil Rekapitulasi Validator

Validator	Expert	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Amir Hamzah, M.Pd.	Ahli Desain	91	76	Valid
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Ahli Bahasa	42	84	Sangat Valid
Ida Farida, S.Pd,	Ahli Materi	42	82	Valid
Jumlah		175	81	Sangat Valid

Berdasarkan table hasil rekapitulasi validator di atas diperoleh rata-rata dengan kategori sangat valid. Maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahnnya keragaman di negeriku subtema indahnnya keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI sangat valid.



Grafik 4.5 Hasil Rekapitulasi Validator

2. Kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI

Menurut Rusyanti kepraktisan adalah dapat terpakainya bahan ajar berupa buku siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. Bahan ajar dapat diatakan praktis apabila memenuhi aspek praktis seperti:⁴

- a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa yang dikembangkan dapat diterapkan
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

Uji kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI diukur dengan menggunakan angket. Angket tersebut diberikan kepada guru dan siswa sebagai responden. Angket diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku.

Kepraktisan bahan ajar ini dilihat dari respon ahli/pakar yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis dan respon peserta didik juga menyatakan praktis. Uji kepraktisan ini dilakukan pada tahap *one to one* dan *small group*. Berdasarkan hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *one to one* yang diisi oleh tiga orang peserta didik menyatakan bahwa

⁴ Rusiyanti, 2011. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis konstruktivisme untuk melatih kemampuan berfikir kritis siswa kelas X. vol. 2, no. 5. Hal. 185-204

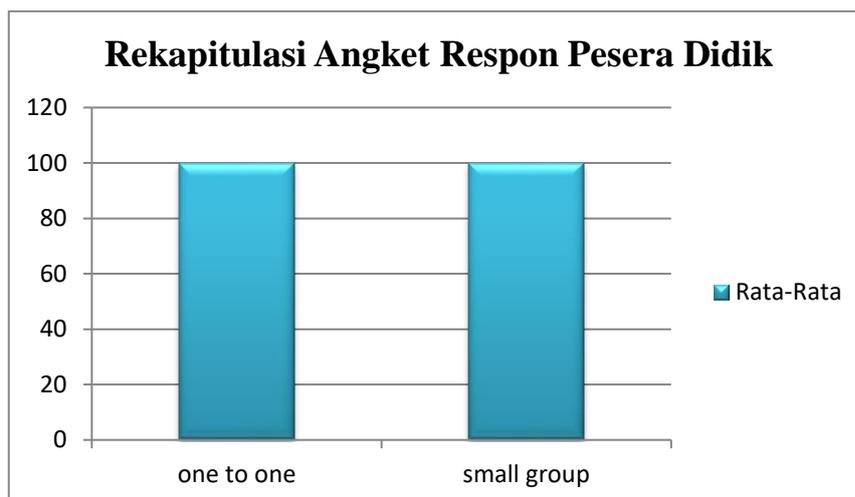
bahan ajar yang dikembangkan praktis. Hasil dari uji kepraktisan tersebut dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh ketiga peserta didik tersebut.

Sedangkan, hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *small group* yang diisi oleh lima kelompok dan setiap kelompok berjumlah 4-6 orang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis. Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari respon dan angket yang diberikan kepada ketiga kelompok tersebut. Adapun, perbedaan jawaban dari setiap lima kelompok tersebut. Perbedaan jawaban dari setiap kelompok terletak pada bagian bahasa, hal ini disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam memberikan komentar yang berkaitan dengan bahasa yang ada dibuku.

Prototype dari proses revisi berdasarkan hasil evaluasi atau tes akhir dilakukan pada tahap *one to one* dan *small group* diperoleh bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI yang dikembangkan dengan metode *tessmer* dapat dikategorikan sangat praktis dengan melihat lembar angket repons peserta didik (terlampir). Berikut merupakan hasil rekapitulasi kepraktisan bahan ajar:

Tabel 4.23 Rekapitulasi Angket Respons Peserta Didik

No.	Tahap	Jumlah	Kategori
1	<i>One to one</i>	100	Sangat Praktis
2	<i>Small group</i>	100	Sangat Praktis



Grafik 4.6 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik

Jadi, berdasarkan hasil skor kepraktisan pada tahap *one to one* dan *small group* serta hasil dari responden guru, maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI praktis dan dapat diujicobakan pada tahap *field test*.

3. Keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI

Menurut Sumilasari pengertian efektif adalah “dapat membawa hasil”. Dalam hal ini, keefektifan yaitu adanya konsistensi antara materi yang ada dalam kurikulum dengan hasil belajar siswa dan pengalaman siswa dalam belajar.⁵ Dengan kata lain, keefektifan suatu bahan ajar berupa buku ini dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Kriteria keefektifan bahan ajar berupa buku ini mengaju pada

⁵ Mila Alfana, 2015. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Tema Energi Dalam Kehidupan Untuk Siswa SMP*, vol. 1. No. 4, hlm. 2251-6617

ketuntasan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas, apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa setelah memperoleh nilai ± 75 .

Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada evaluasi akhir pembelajaran. Pengukuran evaluasi dilakukan melalui tes yang hanya mendapatkan penilaian ranah kognitif saja. Tes yang digunakan dalam tahap ini adalah soal pilihan ganda dengan total 10 soal, dengan masing-masing soal mendapatkan skor 10.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, efektifitas bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI sebagai berikut:

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

Indikator	Aspek Nilai Kognitif	Ketuntasan Belajar
Jumlah	2300	25
Rata-rata	92	100%
Kategori	Baik	Sangat Efektif



Grafik 4.7 Hasil Rekapitulasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian hasil belajar peserta didik hanya pada aspek kognitif saja. Hasil penilain aspek kognitif ini, secara klasikal mendapatkan jumlah 2300 dan rata-rata 92 dengan kategori baik. Dari perhitungan yang telah dilaksanakan, nilai akhir belajar peserta didik mendapatkan jumlah.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut, ditunjukkan dengan tercapainya nilai KKM Mata Pelajaran Tematik kelas IV SD Negeri 17 Palembang sebesar 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 23 siswa dari 25 siswa kelas IV. Berdasarkan pencapaian nilai KKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema indahny keragaman di negeriku subtema indahny keragaman budaya negeriku kelas IV SD/MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik.